



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 12 April 2016

Halaman: 4

GENJOT KONSUMSI, POTONG RANTAI DISTRIBUSI

Haryadi Dihadiahikan Ikan Tuna 17 Kg

YOGYA (MERAPI) - Untuk menggenjot tingkat konsumsi ikan di Kota Yogya, Forum Koordinasi Peningkatan Konsumsi Ikan (Forikan) Kota Yogya, melakukan kampanye makan ikan laut, Senin (11/4) di Balaikota Yogya. Menghadirkan 10 kolega yang andal mengolah ikan, Forikan Kota Yogya berusaha membuktikan kepada masyarakat bahwa ikan laut dapat diolah menjadi santapan lezat tanpa bau amis.

"Konsumsi ikan laut Kota Yogya masih sangat rendah, rata-rata sekitar 40-50 gram per orang per hari. Melalui kampanye ini, kami ingin meningkatkan konsumsi ikan laut. Targetnya 112 gram per orang per hari," kata Perwakilan Forikan Kota Yogya, Benny Nurhantoro.

Dijelaskan Benny, tingkat konsumsi ikan laut di DIY, masih sangat di bawah tingkat konsumsi ikan budidaya. Dalam setahun, produksi ikan budidaya mendapai 71.000 ton, sedang-

kan tangkapan ikan laut hanya 5.000 ton. Ketimpangan ini harus diatasi, salah satunya dengan menggenjot konsumsi ikan laut. Juga dengan mendorong penerimaan setoran ikan laut dari wilayah lain yang surplus ikan laut. Sehingga masyarakat dapat dengan mudah memperoleh ikan laut segar dengan harga terjangkau.

"Kami menargetkan, tingkat konsumsi ikan laut tangkap di DIY mencapai 71.000 ton per tahun atau setidaknya 200 ton per hari," papar Benny.

Sayangnya, selama ini banyak ikan laut tangkapan nelayan Pantai Sadeng Gunungkidul yang langsung dijual ke Semarang. Oleh pengepul di Semarang, ikan tersebut baru didistribusikan ke DIY. Lantaran telah melewati mata rantai yang cukup panjang, membuat kualitas ikan sudah tidak segar.

Dalam kampanye makan ikan laut yang digelar di air mancur Balaikota Yogya ini, Walikota Yogya Haryadi

Suyuti dihadiahkan ikan tuna seberat 17 Kg, sebagai kado pernikahannya yang sudah memasuki umur 24 tahun. Selain itu, Forikan menyiapkan ikan laut segar sebanyak 240 kg ikan tuna yang diolah menjadi beragam menu. Yakni, ikan bakar, sate, tongeng bahkan kue ulang tahun yang juga diberikan kepada Walikota.

Ditemui di sela-sela kampanye, Haryadi mengatakan, rendahnya konsumsi ikan di Kota Yogya, salah satunya disebabkan oleh penyampaian informasi yang kurang tepat. Misalnya, anggapan bahwa makan ikan laut dapat menyebabkan cacangan. Selain itu, olahan ikan laut berbau amis yang membuatnya kurang enak disantap.

"Anggapan itu tidak benar. Ikan laut yang segar, baunya tidak amis. Harganya juga tidak mahal. Oleh karena itu, mulai sekarang, setiap rumah tangga harus menyiapkan menu ikan laut," tandasnya. (Riz-d)



Walikota Yogya Haryadi Suyuti membakar sate ikan dalam kampanye makan ikan laut di Balaikota Yogya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005